

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai hubungan Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pengeluaran Pemerintah, dan Investasi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten Tahun 2012-2016 sebagai berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel PAD (X1) terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Banten (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Ditinjau dari nilai signifikansi sebesar 0,000 ternyata lebih kecil dari 0,025 ( $0,000 < 0,025$ ), maka variabel PAD secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Banten. Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel PAD adalah 4,498 dan  $t_{tabel}$  2,021075. Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,498 > 2,021075$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya secara parsial PAD (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Banten (Y) = hipotesis diterima.

2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Pengeluaran Pemerintah (X2) terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Banten (Y) menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikan 0,025 nya yaitu ( $0,426 > 0,025$ ) dan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu ( $0,806 < 2,021075$ ) maka  $H_0$  diterima dan dapat dikatakan jika variabel Pengeluaran Pemerintah (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Banten = hipotesis ditolak.
3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Investasi (X3) terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Banten (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,341. Ditinjau dari nilai signifikansi sebesar 0,341 ternyata lebih besar dari 0,025 ( $0,341 > 0,025$ ). Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel Investasi adalah 0,965 dan  $t_{tabel}$  2,021075. Hal ini berarti  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,965 < 2,021075$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya secara parsial Investasi (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Banten (Y) = hipotesis ditolak.
4. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel PAD (X1), variabel Pengeluaran Pemerintah (X2) dan Investasi (X3) terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Banten (Y)

menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Ditinjau dari nilai signifikansi sebesar 0,000 ternyata lebih kecil dari 0,025. variabel tersebut dikatakan signifikan apabila ia memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,025 ( $0,000 < 0,025$ ). Nilai  $F_{hitung}$  dari variabel PAD, Pengeluaran Pemerintah, dan Investasi adalah 10,709 dan  $F_{tabel}$  3,504685. Hal ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,485 > 3,504685$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dapat dikatakan signifikan, artinya secara simultan variabel PAD (X1), variabel Pengeluaran Pemerintah (X2) dan variabel Investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten (Y) = hipotesis diterima.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa besarnya pengaruh atau kontribusi yang diberikan variabel PAD (X1), variabel Pengeluaran Pemerintah (X2) dan variabel Investasi (X3) dalam menerangkan variabel Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Banten (Y) sebesar 47,9%. Adapun sisanya  $100\% - 47,9\% = 52,1\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya. Seperti beberapa variabel makroekonomi dan kebijakan moneter lainnya, yaitu: pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan lain sebagainya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan-kesimpulan di atas mengenai pengaruh yang ditimbulkan oleh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pengeluaran Pemerintah, dan Investasi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten Tahun 2012-2016. Saran yang ingin disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah harus memiliki kebijakan yang jelas dan kepastian tentang besaran anggaran sektor public jika masih menginginkan proses pembangunan manusia pada pemerintah di Provinsi Banten 2012-2016 berjalan secara berkelanjutan.
2. Kepada Pemerintah harus memberikan alokasi anggaran sector public (pendidikan dan kesehatan) yang langsung dapat dinikmati masyarakat sehingga akan mampu meningkatkan indeks pendidikan dan kesehatan. Seperti pendidikan gratis hingga jenjang Perguruan Tinggi.
3. Kepada pihak swasta agar dapat mempekerjakan sumber daya masyarakat sekitar, agar terserapnya tenaga kerja di sector perusahaan yang ditanamkan investasi dan meminimalisir angka pengangguran sehingga masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya.

4. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melanjutkan periode waktu penelitian serta dapat menggunakan beberapa variabel noneconomy lainnya yang mungkin dapat dijadikan sebagai faktor naik turunnya Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten. Sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih *uptodate*, baik, jelas, dan akurat.